

Pembentukan Sistem Pencatatan Akuntansi pada *The Calokies*

Hendi¹, Kellyn²

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam

e-mail: hendi.luo@uib.ac.id, 2242023.kellyn@uib.edu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu *The Calokies*, sebuah UMKM kuliner, yang masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana melalui *Microsoft Excel* sehingga proses penyusunan laporan menjadi kurang efisien dan berisiko tidak akurat. Tujuan kegiatan adalah merancang dan menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang lebih terintegrasi dan sesuai kebutuhan operasional. Metode pelaksanaan meliputi wawancara, observasi, perancangan sistem menggunakan *Microsoft Access*, serta pelatihan dan evaluasi bersama pemilik usaha. Sistem yang dikembangkan mampu menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan tepat, serta mendukung kepatuhan terhadap prinsip akuntansi dan ketentuan perpajakan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi dan ketelitian pencatatan, yang berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan. Temuan ini penting karena sistem akuntansi yang terstruktur membantu UMKM memperkuat pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Sistem Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan, Ketentuan Perpajakan, Microsoft Access.*

Abstract

This community service activity was carried out to assist *The Calokies*, a culinary MSME that still uses a basic financial recording process through *Microsoft Excel*, resulting in inefficient report preparation and a higher risk of inaccuracy. The objective of this program is to design and implement a more integrated accounting recording system tailored to the business's operational needs. The implementation methods included interviews, direct observation, system design using *Microsoft Access*, as well as training and evaluation with the business owner. The developed system is capable of producing financial reports more quickly and accurately, while supporting compliance with accounting principles and tax regulations. The results of the program indicate improved efficiency and accuracy in financial recording, which positively influences decision-making processes. These findings are significant because a structured accounting system helps MSMEs enhance financial management and business sustainability.

Keywords: *Accounting Recording System, Financial Reports, Tax Regulations, Microsoft Access.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya intensitas persaingan bisnis, setiap perusahaan perlu memiliki sistem akuntansi yang memadai demi tercapainya laporan keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Sistem akuntansi berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur proses pencatatan, pengolahan, dan

penyajian informasi keuangan secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang tepat (Sumaryanto *et al.*, 2024). Maulana *et al.* (2024) menjelaskan bahwa sistem akuntansi yang terstruktur dengan baik dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang benar dan terpercaya. Sementara itu, Hendi & Sitorus (2023) menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan sekumpulan metode dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelompokkan, meringkas, serta menyajikan informasi keuangan dan operasional pada suatu entitas bisnis.

Sebagai hasil akhir, laporan keuangan mencerminkan seluruh kegiatan pencatatan transaksi keuangan dalam satu periode akuntansi tertentu. Menurut Rinaldi *et al.*, (2025), penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh pihak manajemen sebagai wujud tanggung jawab kepada pemilik perusahaan atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakannya. Sementara itu, Gie (2020) menyebutkan bahwa laporan keuangan secara umum meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat penjelasan tambahan.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan juga memiliki peran yang signifikan dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan (Rinaldi *et al.*, 2025). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan indikator utama kualitas informasi akuntan karena laporan yang disampaikan secara tepat waktu akan meningkatkan relevansi serta keandalan informasi bagi pengambil keputusan manajerial (Hendi & Sitorus, 2023). Di sisi lain, kepatuhan terhadap peraturan perpajakan menuntut perusahaan memiliki sistem pencatatan yang tertib, transparan, dan dapat diaudit. Aspek transparansi dan akuntabilitas tersebut menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai serta keberlanjutan usaha (Hendi *et al.*, 2024).

The Calokies merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan *cookies* dan telah beroperasi sejak Oktober 2024. Selama ini, *The Calokies* belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang efektif dan akurat, khususnya dalam pencatatan pengeluaran seperti biaya gaji, sewa, listrik, dan pengeluaran lainnya. Pencatatan persediaan masih dilakukan secara sederhana melalui rekap nota pembelian, sementara pendapatan hanya dicatat sebagai total penerimaan. Kondisi ini mengakibatkan laporan keuangan sulit disusun secara lengkap dan akurat, serta membuat manajemen tidak memiliki informasi yang memadai untuk menilai posisi aset, kewajiban, dan kinerja keuangan secara menyeluruh.

Selain itu, *The Calokies* juga belum memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai, seperti formulir pengeluaran atau bukti transaksi internal yang berfungsi sebagai alat kontrol. Akibatnya, proses pelaporan keuangan menjadi tidak efisien dan menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui laba rugi secara periodik. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan perancangan sistem akuntansi yang dapat membantu *The Calokies* dalam

mencatat transaksi secara terintegrasi dan otomatis. Dengan demikian, kegiatan ini dilaksanakan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Access* dengan judul Pembentukan Sistem Pencatatan Akuntansi pada *The Calokies*, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan pelaporan keuangan pada UMKM tersebut.

METODE

Permasalahan utama yang dihadapi oleh *The Calokies* adalah belum tersedianya sistem pencatatan akuntansi yang memadai, sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat. Akibatnya, proses pengambilan keputusan menjadi tidak optimal karena data keuangan yang tersedia belum mampu menggambarkan posisi usaha yang sebenarnya. Karena pencatatan masih dilakukan secara manual, perusahaan juga kesulitan mengetahui secara pasti tingkat keuntungan atau kerugian yang terjadi setiap periode.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan PKM menggunakan wawancara dan observasi langsung dengan pihak UMKM sebagai metode pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan adanya interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber guna memperoleh informasi secara mendalam. Menurut Esterberg (2017), wawancara merupakan proses pertukaran ide, pandangan, dan informasi yang dilakukan melalui percakapan terstruktur antara dua pihak. Mulyana (2017) menambahkan bahwa informasi yang relevan dan spesifik terkait permasalahan dapat dikumpulkan melalui wawancara tatap muka.

Dalam kegiatan ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik *The Calokies*, yaitu Ibu Yunita. Proses wawancara bertujuan untuk memahami sistem operasional yang berjalan, jenis transaksi keuangan yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Selain wawancara, penulis juga melakukan observasi langsung di lokasi usaha. Menurut Mulyana (2017), observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau aktivitas yang terjadi di lapangan. Sementara itu, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai situasi nyata dari subjek yang diteliti.

Melalui observasi, penulis memperoleh informasi mengenai proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan *The Calokies*. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa perusahaan masih mencatat transaksi secara manual dan belum memiliki sistem yang efektif dan efisien. Penulis juga meminta data rekapitulasi keuangan bulan sebelumnya untuk dianalisis lebih lanjut, dan pemilik usaha bersedia memberikan data tersebut sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan sistem.

Kegiatan PKM dilaksanakan pada *The Calokies*, sebuah UMKM yang berdiri sejak Oktober 2024 dan bergerak di bidang penjualan *cookies*. Usaha ini berlokasi di Winner Kencana Maisonette E/8F, Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. *The Calokies* memiliki delapan karyawan dan beraktivitas setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem pencatatan akuntansi berbasis *Microsoft Access* untuk *The Calokies* telah diselesaikan dan disetujui oleh dosen pembimbing. Tahap berikutnya adalah penerapan sistem secara langsung kepada pihak UMKM melalui proses pelatihan penggunaan sistem kepada karyawan. Pelatihan ini bertujuan agar pengguna mampu memahami fungsi dan cara pengoperasian setiap fitur yang terdapat dalam sistem. Diharapkan dengan adanya sistem ini, kegiatan operasional dan pelaporan keuangan di *The Calokies* dapat berlangsung lebih efisien dan akurat.

Implementasi dilakukan secara bertahap untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pada tahap pertama (18-20 Juli 2025), dilakukan pengujian awal terhadap transaksi *general journal*, penjualan, serta jasa. Setelah sistem diberikan kepada pihak UMKM, ditemukan bahwa pengguna masih mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan, khususnya pada modul *general journal* tersebut. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan langsung hingga pengguna mampu melakukan proses penjumlahan secara mandiri.

Pada tahap kedua (22 Juli 2025), dilakukan penyempurnaan sistem dan penambahan fungsi jurnal umum untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pengguna kembali diberikan pelatihan untuk memastikan proses input data berjalan dengan benar. Pendampingan dilakukan sampai seluruh transaksi keuangan dapat dicatat dengan baik dalam sistem.

Tahap ketiga dilaksanakan pada 29 Agustus 2025, sekaligus menjadi tahap evaluasi terhadap sistem. Pada tahap ini, pihak *The Calokies* memberikan umpan balik positif dan menyatakan bahwa sistem telah berjalan dengan baik serta membantu proses pencatatan keuangan. Sistem ini mencakup fitur untuk mencatat transaksi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, serta penyusutan aset tetap. Selain itu, sistem juga menghasilkan laporan keuangan utama, yaitu buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan penjualan.

Setiap laporan memiliki fungsi yang berbeda. Buku besar berperan sebagai rekapitulasi seluruh transaksi yang telah dicatat berdasarkan akun. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui kinerja usaha dalam satu periode melalui perbandingan antara pendapatan dengan beban yang terjadi. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan modal, sedangkan laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode. Laporan penjualan menampilkan ringkasan

transaksi penjualan berdasarkan tanggal, nama persediaan, kuantitas, dan total harga.

Luaran yang Dicapai

Sistem akuntansi yang dikembangkan berbasis *Microsoft Access* dilengkapi dengan beberapa fitur utama yang memudahkan pengguna (Sopiah, 2022), antara lain:

1. Menu *Login*

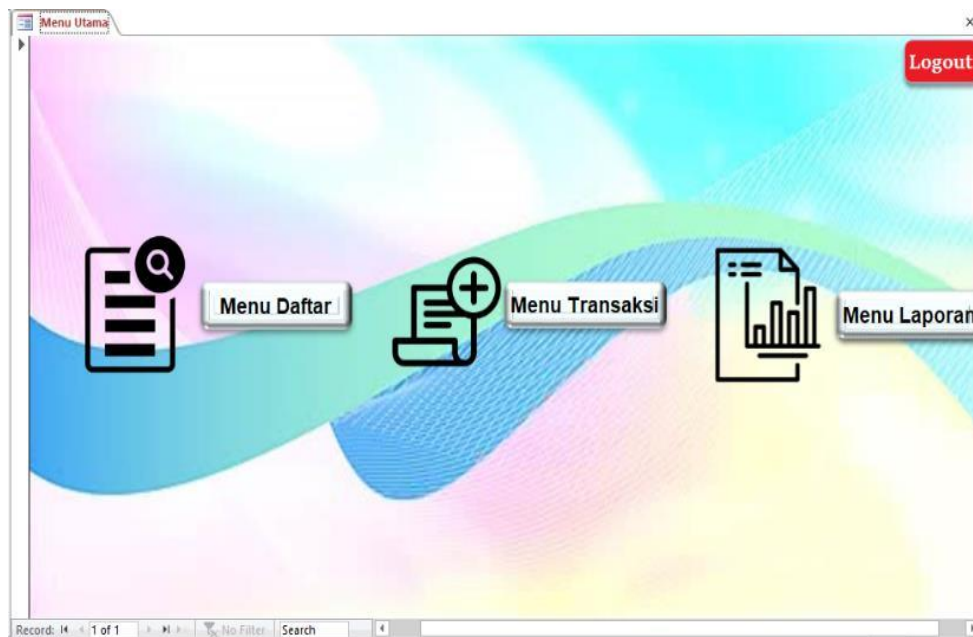
Menu ini memiliki fungsi menjaga keamanan informasi keuangan perusahaan. Hanya pengguna dengan nama dan kata sandi yang terdaftar yang dapat mengakses sistem. Rancangan menu *login* ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Menu *Login*. Sumber: Data diolah (2025)

2. Menu Utama

Tampilan awal sistem yang menjadi pusat navigasi menuju beberapa menu seperti daftar, transaksi, dan laporan. Terdapat pula tombol *logout* untuk keluar dari sistem setelah digunakan. Rancangan menu utama ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Menu Utama. Sumber: Data diolah (2025)

3. Menu Laporan

Berisi kumpulan *form* untuk menampilkan berbagai laporan keuangan. Rancangan menu laporan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Menu Laporan. Sumber: Data diolah (2025)

4. Daftar Akun

Berisi seluruh akun yang terlibat dalam transaksi keuangan. Setiap akun memiliki kode dan rincian nama yang dikelompokkan berdasarkan jenis akun. Rancangan daftar akun ditampilkan pada Gambar 4.

No Akun	Nama Akun	No Rincian Akun	Nama Akun	Tanggal Awal	Saldo
100	Aktiva Lancar	101	Cash	31/07/2025	Rp0,00
100	Aktiva Lancar	102	Bank	31/07/2025	Rp0,00
100	Aktiva Lancar	103	Piutang Dagang	31/07/2025	Rp0,00
120	Aktiva Tetap	121	Peralatan	31/07/2025	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Peni	201	Utang Usaha	31/07/2025	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Peni	202	Utang Beban	31/07/2025	Rp0,00
300	Ekuitas	301	Modal	31/07/2025	Rp0,00
300	Ekuitas	302	Prive	31/07/2025	Rp0,00
300	Ekuitas	303	Laba Periode Kini	31/07/2025	Rp0,00
300	Ekuitas	304	Laba Ditahan	31/07/2025	Rp0,00
400	Pendapatan	401	Pendapatan Jasa	31/07/2025	Rp0,00
500	Beban	501	Beban Gaji	31/07/2025	Rp0,00
500	Beban	502	Beban Listrik dan Air	31/07/2025	Rp0,00
500	Beban	503	Beban Internet	31/07/2025	Rp0,00
500	Beban	504	Beban Keamanan dan Kebersihan	31/07/2025	Rp0,00
Total					Rp0,00

Gambar 4. Daftar Akun. Sumber: Data diolah (2025)

5. Daftar Jasa

Berisi daftar jenis jasa yang ditawarkan oleh The Calokies, lengkap dengan kode dan nama jasanya. Rancangan daftar jasa ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Daftar Jasa. Sumber: Data diolah (2025)

6. Jurnal Umum

Fitur untuk mencatat transaksi selain penjualan dan pembelian, dengan kolom nomor transaksi, tanggal, deskripsi, akun, serta nilai debit dan kredit. Rancangan jurnal umum ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Jurnal Umum. Sumber: Data diolah (2025)

7. Penjualan

Berfungsi mencatat transaksi penjualan jasa secara harian agar seluruh aktivitas penjualan terdokumentasi secara sistematis. Rancangan penjualan ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Penjualan. Sumber: Data diolah (2025)

8. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan dari seluruh transaksi keuangan yang telah dicatat dalam periode tertentu. Buku ini berfungsi sebagai dasar untuk menilai dan memantau perubahan pada aset, liabilitas, serta ekuitas perusahaan yang terjadi akibat berbagai aktivitas bisnis. Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh beragam faktor, seperti karakteristik usaha, kondisi keuangan, maupun besarnya volume transaksi yang dilakukan perusahaan. Dalam buku besar, akun diklasifikasikan menjadi akun riil dan akun nominal. Akun riil mencakup elemen-elemen pada laporan posisi keuangan, sementara akun nominal terdiri dari akun-akun pada laporan laba rugi (Gie, 2020). Rancangan buku besar ditampilkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Buku Besar. Sumber: Data diolah (2025)

9. Laporan Laba Rugi

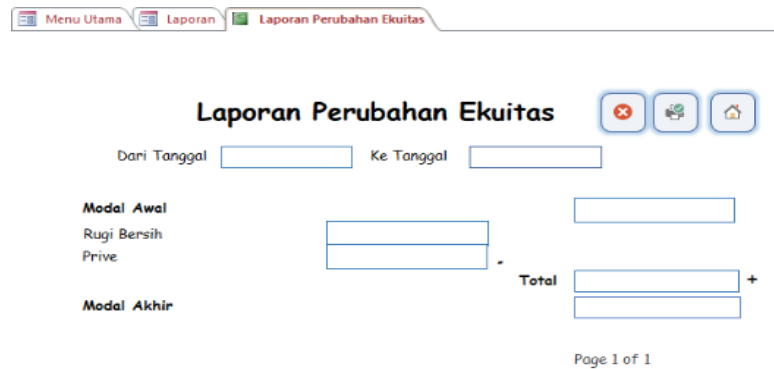
Sebagai salah satu bagian utama laporan keuangan, laporan laba rugi menampilkan data mengenai pendapatan dan beban perusahaan dalam satu periode. Laporan ini memuat pendapatan keseluruhan yang diperoleh dan biaya total yang dikeluarkan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Informasi ini penting bagi manajemen untuk menilai efisiensi kegiatan usaha dan menentukan langkah strategis di periode berikutnya (Gie, 2020). Rancangan laporan laba rugi ditampilkan pada Gambar 9.

Pendapatan		
401	Pendapatan Jasa	Rp0,00
Total		Rp0,00
Beban		
501	Beban Gaji	Rp0,00
502	Beban Listrik dan Air	Rp0,00
503	Beban Internet	Rp0,00
504	Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp0,00
505	Beban Sewa	Rp0,00
506	Beban Persediaan	Rp0,00
507	Beban Klaim bensin	Rp0,00
Total		Rp0,00
Pendapatan Lainnya		
601	Pendapatan Lainnya	Rp0,00
Total		Rp0,00
Laba Bersih		Rp0,00

Gambar 9. Laporan Laba Rugi. Sumber: Data diolah (2025)

10. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan pergerakan modal yang terjadi selama periode akuntansi. Proses perhitungan dimulai dari awal, ditambah laba bersih pada periode berjalan, kemudian dikurangi dengan penarikan pribadi (*prive*) oleh pemilik. Nilai akhir dari perhitungan ini menunjukkan besarnya modal akhir yang akan dipindahkan ke laporan posisi keuangan. Dengan demikian, laporan perubahan ekuitas berperan penting dalam menunjukkan bagaimana laba bersih memengaruhi peningkatan atau penurunan modal pemilik (Gie, 2020). Rancangan laporan perubahan ekuitas ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Laporan Perubahan Ekuitas. Sumber: Data diolah (2025)

11. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan situasi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Aset mencerminkan sumber daya yang dimiliki, sedangkan liabilitas menunjukkan kewajiban kepada pihak ketiga, dan ekuitas menggambarkan hak kepemilikan pemilik usaha. Melalui laporan ini, perusahaan dapat menilai struktur keuangannya serta kemampuan untuk melunasi kewajiban periode waktu jangka pendek dan panjang (Gie, 2020). Rancangan laporan posisi keuangan dapat ditampilkan Gambar 11.



Gambar 11. Laporan Posisi Keuangan. Sumber: Data diolah (2025)

12. Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi rekapitulasi seluruh transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Fungsi laporan ini adalah untuk membantu manajemen dalam memantau kinerja penjualan, mengevaluasi tingkat permintaan produk, dan menilai kontribusi pendapatan terhadap laba perusahaan (Gie, 2020). Rancangan laporan penjualan ditampilkan pada Gambar 12.

No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Jasa	Kuantitas	@Harga	Total
Grand Total						Rp0,00

Page 1 of 1

Gambar 12. Laporan Penjualan. Sumber: Data diolah (2025)

Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Sistem berbasis *Microsoft Access* memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pencatatan, serta kemampuan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Namun, sistem ini masih memiliki keterbatasan, yaitu pengguna belum dapat menambahkan fitur baru secara mandiri karena pengelolaan masih harus dilakukan oleh perancang sistem.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan, tantangan utama yang dihadapi adalah tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem akuntansi berbasis komputer yang masih terbatas. Oleh karena itu, penulis perlu memberikan pendampingan intensif agar pihak UMKM dapat menguasai penggunaan sistem dengan baik. Setelah dilakukan pelatihan berulang, sistem akhirnya dapat dioperasikan dengan lancar oleh pengguna dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan operasional *The Calokies*.

SIMPULAN

Dalam rangka kegiatan PKM di *The Calokies*, dikembangkan sebuah sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Sistem ini memungkinkan seluruh proses mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Fitur-fitur utama yang tersedia mencakup pencatatan transaksi, jurnal umum, serta laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan penjualan.

Hasil penerapan sistem menunjukkan bahwa *Microsoft Access* membantu pemilik usaha memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kondisi

keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, melalui pendampingan dan pelatihan, pihak UMKM dapat mengoperasikan sistem ini secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini sukses mencapai tujuan, yaitu menyediakan sistem pencatatan keuangan yang lebih terintegrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan usaha di The Calokies.

DAFTAR PUSTAKA

- Esterberg, K. G. (2017). *Qualitative Methods In Social Research*. Boston, MA: Mcgraw-Hill. ISBN 978-0-7674-1560-6. Xv, 256 Hlm.
- Gie. (2020). Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya. *Accurate*. <https://accurate.id/Akuntansi/Pengertian-Buku-Besar-Adalah/>
- Hendi, H., Harsono, B., & Winny. (2024). The Effect Of Tax Avoidance And Corporate Governance On Firm Value With Sustainability Reporting As Moderation. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(2), 233-254.
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research On Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39-53. <https://doi.org/10.9744/Jak.25.1.39-53>.
- Maulana, D., Putri, W. F. S., & Rustandi, B. (2024). Perancangan Sistem Informasi Dan Pencatatan Akuntansi Pada Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Babakan Surabaya Bandung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 18-24.
- Mulyana, D. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. *PT. Remaja Rosdakarya*.
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. A., & Ariandi, M. A. (2025). Moderasi Ukuran Perusahaan Dalam Hubungan Penghindaran Pajak Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 242-254.
- Sopiah, S. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*.
- Sumaryanto, S., Purwati, P., & Prihatmoko, S. (2024). Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Perusahaan. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 375-390.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Alfabeta (Ed.)). *Alfabeta*.